

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hijauan makanan ternak merupakan sumber pakan utama bagi ternak ruminansia, baik untuk hidup pokok, pertumbuhan, produksi, dan reproduksinya. Dalam peternakan ruminansia, untuk mencapai produktifitas yang optimal harus ditunjang dengan penyediaan pakan hijauan yang cukup, baik dari segi kualitas, kuantitas, dan kontinyuitas.

Pakan ternak ruminansia selama ini diperoleh dari padang penggembalaan. Beberapa tahun terakhir padang penggembalaan mengalami penurunan produktifitas, kondisi tersebut dipengaruhi oleh menurunnya areal padang penggembalaan akibat perubahan fungsi lahan.

Salah satu solusi dalam penyediaan hijauan agar cukup, diantaranya dengan memanfaatkan rumput budidaya seperti Rumput Gajah Odot (*Peninisetum purpureum* CV. Mott). *Pennisetum purpureum* CV. Mott merupakan rumput tropis yang tumbuh dengan baik di areal pertanaman kelapa (Whiteman, 2001). Rumput ini mempunyai beberapa keunggulan seperti mudah dikembangkan di daerah tropis, produktifitas yang tinggi, kandungan nutrisi yang cukup baik, dan mempunyai nilai palatabilitas yang baik. Rumput Gajah Odot secara umum merupakan tanaman tahunan yang berdiri tegak, berakar dalam, dan dengan rimpang yang pendek. Tinggi batang dapat mencapai 2-3 m, dengan diameter batang dapat mencapai lebih dari 3 cm dan terdiri dari 20 ruas/buku. Tumbuh berbentuk rumpun dengan lebar rumpun mencapai 1 meter. Pelepah daun gundul

hingga berbulu pendek, helai daun bergaris dengan dasar yang lebar, dan ujungnya runcing (Saputra, 2010).

Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa produktifitas rumput gajah odot belum mencapai optimal karena minimnya pengetahuan para petani tentang manajemen pengolahannya. Salah satu aspek pengelolaan tanaman rumput gajah odot adalah pengaruh interval pemotongan atau umur pemotongan. Interval pemotongan adalah selang waktu antara saat pemotongan sampai saat pemotongan berikutnya. Intensitas pemotongan dimaksudkan sebagai tinggi pemotongan dari atas permukaan tanah (Lubis, 1992). Pemanenan tanaman pakan yang tepat pada interval waktu tertentu merupakan faktor yang penting.

Semakin tua umur pemotongan maka semakin tinggi produksi namun berbanding terbalik dengan kualitas nutrisinya (kandungan serat kasar meningkat, protein kasar menurun). Pengaturan tersebut perlu dilakukan untuk menjamin pertumbuhan kembali (*regrowth*) yang optimal, sehat dan tidak mengganggu produktifitas dari segi kuantitas dan kualitas. Interval pemotongan berhubungan dengan produksi yang dihasilkan dan nilai gizi tanaman dan kesanggupan untuk bertumbuh kembali. Pemotongan yang terlalu berat dengan tidak memperhatikan kondisi tanaman akan menghambat pertumbuhan tunas yang baru sehingga produksi yang dihasilkan dan perkembangan anakan menjadi berkurang. Sebaliknya pemotongan yang terlalu ringan menyebabkan pertumbuhan tanaman didominasi oleh pucuk dan daun saja, sedangkan pertumbuhan anakan berkurang (Ella, 2002).

Pada saat tanaman rumput dipotong, bagian yang ditinggalkan tidak boleh terlalu pendek atau terlalu panjang, karena apabila terlalu pendek yang ditinggalkan akan menghambat pertumbuhan tunas dan apabila terlalu panjang tanaman yang ditinggalkan akan didominasi oleh pucuk dan daun saja, sedang pertumbuhan anakan berkurang.

Pada musim penghujan secara umum Rumput Gajah sudah dapat dipanen setiap 40 – 45 hari. Sedangkan pada musim kemarau berkisar 50 – 55 hari. Lebih dari waktu tersebut, kandungan nutrisi semakin turun dan batang semakin keras sehingga bahan yang terbuang (tidak dimakan oleh ternak) semakin banyak. Seperti yang dikatakan Reksohadiprodjo (1985) pemotongan rumput gajah disisakan 10 – 15 cm, pemotongan pada musim penghujan dilakukan setiap 30 – 50 hari sedangkan pada musim kemarau setiap 50 – 60 hari.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang pengaruh interval pemotongan terhadap produktivitas rumput gajah varietas odot.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh interval pemotongan terhadap produktivitas Rumput Gajah Odot (*Pennisetum purpureum* CV. Mott).

## **C. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dalam bidang keilmuan dan masukan teknologi pada bidang peternakan, manfaat yang dimaksudkan adalah tentang interval pemotongan yang sesuai terhadap produktivitas Rumput Gajah Odot (*Pennisetum purpureum* CV. Mott).